

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Dalam melakukan penelitian dibutuhkan adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012 : Hlm 5) pengertian dari metode penelitian adalah sebagai berikut : “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Menurut Darmadi (2013: Hlm153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara saksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan deskriptif dan pendekatan asosiatif, karena adanya variabel-variabel

yang akan ditelaah hubungannya serta bertujuan untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang akan diteliti, penguatan verbal dan motivasi belajar siswa.

Menurut Sugiyono (2015 : hlm 53) pengertian deskriptif adalah :

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen”.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif akan digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan mengenai penguatan verbal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cibeunying Kaler yaitu di SDN 025 Cikutra Bandung, SDN 082 Muararajeun Bandung, SDN 132 Cihaurgeulis Bandung, SDN 149 Cigadung Bandung, SDN 185 Cihaurgeulis Bandung, SDN 201 Sukaluyu Bandung. Penelitian ini dikhususkan pada siswa kelas V, enam sekolah tersebut terletak di pinggiran kota dan jarak SD tidak terlalu jauh.

2) Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun akademik 2018/2019 yaitu pada tanggal 30 Juli 2018 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2018. Penelitian ini dilaksanakan selama seminggu dengan agenda menyebarkan anget penelitian.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: hlm 119) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:

objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Tidak jauh berbeda dengan pendapat tersebut.

Menurut Sukardi (2014: hlm 53) menyatakan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas seluruh siswa kelas 5 SD sekecamatan Cibeuying Kaler kota Bandung.

No	Nama sekolah	Jumlah siswa kelas 5
1.	SDN 025 Cikutra	29 Siswa
2.	SDN 082 Muararajeun	34 Siswa
3.	SDN 132 Cihaurgeulis	31 Siswa
4.	SDN 149 Cigadung	31 Siswa
5.	SDN 185 Cihaurgeulis	30 Siswa
6.	SDN 201 Sukaluyu	39 Siswa
Jumlah		194 Siswa

Tabel 3.1 jumlah siswa

Sumber : data observasi Sekolah Dasar di Kecamatan Cibeuying Kaler Kota Bandung Tahun 2018/2019

2) Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Oleh karena itu, agar sampel yang diambil dapat representatif perlu memberlakukan teknik

sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 121) “Teknik random sampling merupakan cara pengambilan sampel secara acak sehingga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Bila populasi besar, dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik ini digunakan karena setiap individu dalam populasi berpeluang sama untuk menjadi anggota sampel, sedangkan pengambilan jumlah sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, dari tabel Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2013, hlm. 131) dihasilkan jumlah sampel sebanyak 114 siswa dari populasi 170 siswa.

Pengambilan sampel menggunakan rumus proporsional random sampling menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013, hlm, 66) yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel setiap sekolah

N_i = jumlah populasi setiap sekolah

N = jumlah populasi seluruhnya

n = jumlah sampel seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas, maka dari jumlah siswa yang ada bisa diambil sampel yang digunakan sebagai penelitian seperti pada tabel

Tabel 3.2
Penarikan Sampel Siswa Kelas V

No	Sekolah Dasar	Populasi Siswa Kelas V	Sampel
1.	SD Negeri 025 Cikutra	29 Siswa	$29/194 \times 123 = 18$
2.	SDN 082 Muararajeun	34 Siswa	$34/194 \times 123 = 22$
3.	SDN 132 Cihaurgeulis	31 Siswa	$31/194 \times 123 = 20$
4.	SDN 149 Cigadung	31 Siswa	$31/194 \times 123 = 20$
5.	SDN 185 Cihaurgeulis	30 Siswa	$30/194 \times 123 = 19$
3.	SDN 201 Sukaluyu	39 Siswa	$39/194 \times 123 = 25$
Jumlah		194	124

(Sumber data diolah) Dari pengambilan sampel secara acak dengan semua anggota memiliki kesempatan sama serta menggunakan rumus proporsional random sampling didapat sampel (lampiran)

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut, Tahap penelitian yang akan dilakukan terdiri dari dua tahap yaitu : a. penelitian pendahuluan dan b. penelitian pelaksanaan:

1) Penelitian pendahuluan

- a. Mengajukan surat penelitian pendahuluan
- b. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
- c. Menentukan populasi dan sampel
- d. Membuat instrument tes penelitian

2) Pelaksanaan penelitian

- a. Melakukan validitas instrument
- b. Menguji coba instrumen
- c. Menyebarkan angket penelitian
- d. Menganalisis data

e. Membuat kesimpulan

F. Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian

1) Pengumpulan Data

Dalam menghimpun dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang di gunakan adalah:

a. Angket

Sugiyono (2013: 193) mendefinisikan kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Metode ini digunakan untuk pengumpulan data berbentuk pertanyaan secara tertulis kepada responden (siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Cibeuying Kaler Kota Bandung) untuk dijawab menggunakan angket tertutup. Angket dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari variabel pemberian penguatan verbal dan variabel motivasi belajar siswa. Pertanyaan yang disajikan untuk memperoleh data dari variabel pemberian penguatan verbal meliputi komponen penguatan verbal, prinsip-prinsip penggunaan penguatan verbal, dan cara/model penggunaan penguatan verbal.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013: hlm 136) yang dimaksud dengan skala likert yaitu “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dan dengan skala likert, variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Tabel 3.3 kisi-kisi angket penguatan verbal

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah Item
Penguatan Verbal (Variabel X)	Komponen penguatan verbal	1. Kata penguatan yang disampaikan oleh guru	1, 4, 6, 9, 11, 14, 16	7
		2. Kalimat penguatan yang disampaikan oleh guru.	19, 23, 26, 30, 33, 36, 39, 42	8

Tabel 3.4 kisi-kisi angket motivasi belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
Motivasi belajar siswa (Variabel Y)	Ketekunan dalam belajar (gigih, ulet, rajin, disiplin, pantang menyerah,	1. Tekun meng hadapi tugas (dapat bekerj	1) Mencari sumber informasi. 2) Belajar dirumah sebelum	2, 3, 5, 7, 8, 10, 12, 13, 15, 17, 18, 20	12

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
	terampil)	a terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).	pelajaran berlangsung. 3) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru hingga selesai. 4) Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya		
	Adanya minat perhatian terhadap belajar	2. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	1) Menyimak pelajaran yang diberikan oleh guru. 2) Berusaha menyelesaikan	21, 22, 24, 25, 27,	5

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
			n tugas yang diberikan oleh guru. 3) Merasa senang apabila dapat menyelesaikan suatu masalah didalam tugas.		
	Mandiri dalam belajar	3. Lebih senang bekerja mandiri	1) Merasa puas dengan tugas yang telah di kerjakan. 2) Menambah informasai dengan pergi ke perpustakaan . 3) Melihat jawaban tugas teman	28, 28, 31	3

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
			pada pekerjaan rumah yang di berikan oleh guru.		
	Mudah bosan terhadap tugas yang diberikan secara berulang.	4. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.	<p>1) Pembelajaran yang dilakukan hanya di dalam kelas.</p> <p>2) Pembelajaran yang dilakukan hanya mencatat materi yang di berikan.</p> <p>3) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah rutin setiap hari.</p>	32, 34, 35	3
	Mempertahankan pendapat	5. Dapat mempertahankan	1) Memberikan pendapat	37, 38	2

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
		pendapatnya	ketika berdiskusi		
	Mempertahankan hal yang diyakini	6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	1) Tidak terpengaruh oleh jawaban teman. 2) Memperoleh nilai terbaik.	40, 41	2
	Mencari dan memecahkan masalah soal-soal	7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1) Tertantang mengerjakan soal yang sulit. 2) Mengerjakan tugas sebelum diperintahkan oleh guru. 3) Mengerjakan soal dari termudah hingga tersulit.	43, 44, 45	3

b. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Arikunto (2010: hlm 274) berpendapat bahwa dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Menurut Riduwan (2013: hlm 43) dokumentasi bertujuan untuk “memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa daftar nama siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung, dan foto penelitian.

2) Instrument Penelitian

Menurut Riduwan (2013: hlm 69), “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan data”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013: hlm 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.”

Jadi, dapat disimpulkan instrumen penelitian adalah pedoman tertulis mengenai soal yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari objek yang diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisioner. Penelitian ini menggunakan dua angket. Angket pertama digunakan untuk mengukur variabel X yaitu pemberian penguatan verbal, sedangkan angket kedua digunakan untuk mengukur variabel Y yaitu motivasi belajar. Angket dibuat dengan menentukan indikator terlebih dahulu yang

kemudian dirumuskan ke dalam kisi-kisi angket uji coba, Setelah kisi-kisi dibuat selanjutnya menyusun angket yang akan digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah terkumpul untuk dapat menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan. Dalam penelitian kuantitatif, adapun menurut Sugiyono (2014, hlm. 147) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan metode statistik yang sudah tersedia, dan dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis data tertentu yaitu dengan menggunakan statistik sehingga dapat diambil suatu simpulan.

1) Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan untuk variabel penelitian itu harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala Likert.

Sugiyono (2008, hlm. 93) menyatakan bahwa :

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

2) Uji Validitas

Menurut Riduwan (2012, hlm. 98) “Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan abtara skor item instrumen dengan rumus Pearson Product Moment”.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah skor item

$\sum Yi$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Penguatan Verbal

No Instrument	r Hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,819	0,3	Valid
Item 2	0,583	0,3	Valid
Item 3	0,657	0,3	Valid
Item 4	0,712	0,3	Valid
Item 5	0,583	0,3	Valid
Item 6	0,819	0,3	Valid
Item 7	0,819	0,3	Valid
Item 8	0,489	0,3	Valid
Item 9	0,712	0,3	Valid
Item 10	0,583	0,3	Valid
Item 11	0,657	0,3	Valid
Item 12	0,765	0,3	Valid
Item 13	0,819	0,3	Valid
Item 14	0,507	0,3	Valid
Item 15	0,657	0,3	Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No Instrument	r Hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,804	0,3	Valid
Item 2	0,695	0,3	Valid
Item 3	0,832	0,3	Valid
Item 4	0,753	0,3	Valid
Item 5	0,711	0,3	Valid
Item 6	0,436	0,3	Valid
Item 7	0,753	0,3	Valid
Item 8	0,692	0,3	Valid
Item 9	0,804	0,3	Valid
Item 10	0,695	0,3	Valid
Item 11	0,638	0,3	Valid
Item 12	0,711	0,3	Valid
Item 13	0,523	0,3	Valid
Item 14	0,804	0,3	Valid
Item 15	0,832	0,3	Valid
Item 16	0,832	0,3	Valid
Item 17	0,753	0,3	Valid
Item 18	0,711	0,3	Valid
Item 19	0,436	0,3	Valid
Item 20	0,695	0,3	Valid
Item 21	0,638	0,3	Valid
Item 22	0,711	0,3	Valid
Item 23	0,523	0,3	Valid
Item 24	0,804	0,3	Valid
Item 25	0,695	0,3	Valid
Item 26	0,832	0,3	Valid
Item 27	0,753	0,3	Valid
Item 28	0,711	0,3	Valid
Item 29	0,436	0,3	Valid
Item 30	0,753	0,3	Valid

3) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan: r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

sumber: Riduwan (2012; hlm. 115)

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengaruh Verbal	,935	15
Motivasi Belajar	,971	30

Dari hasil pengujian reliabilitas instrumen di atas, terlihat bahwa nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,935 yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan sudah menunjukkan keandalannya atau reliabel sehingga sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian. Dengan demikian 45 item pernyataan telah valid dan *reliable* serta dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada (lampiran)

4) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas yaitu Chi-Kuadrat (χ^2).

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 =Nilai Chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e =frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ artinya Distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal

Sumber: Riduwan (2012; hlm. 132)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Santoso, 2016, hlm. 174). Menurut Ghazali (dalam Fridayan Yudiaatmaja, 2013, hlm. 101) mengatakan bahwa "Korelasi yang sangat kuat yang dimaksud di sini adalah apabila nilai $r > 0,90$. Jadi bila korelasi antar variabel $< 0,90$ dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Selain uji korelasi antar variabel bebas, keadaan multikolinearitas bisa dilihat dari nilai VIF. Jika nilai $VIF \leq 10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai $VIF > 10$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas (Fridayan Yudiaatmaja, 2013, hlm. 102).

5) Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. (Sugiyono, 2017, hlm. 261).

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)
- b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sumber: (Sugiyono, 2017 hlm. 261)

6) Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t, dan uji statistik F.

a. Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinan

R = Nilai Koefisien Korelasi

Sumber: Riduwan (2012, hlm. 139)

b. Pengujian Secara Parsial (Uji-f)

Uji F atau Goodnes of Fit Test adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Irwan Gani dan Siti Amalia, 2015, hlm. 143). Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}(a, k-1, n-k)$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}(a, k-1, n-k)$, maka H_0 diterima

Keterangan:

H_0 = Model tidak layak sehingga tidak dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

H_a = Model layak sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

(Irwan Gani dan Siti Amalia, 2015, hlm. 143)

b) Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno; 2013). Rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

(Sumber: Priyatno; 2013)

Hipotesis yang diajukan yaitu:

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar siswa

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar siswa

Menurut Priyatno (2013) dasar pengambilan keputusannya adalah:

c) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima

d) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak